
PENGARUH CERAMAH DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA

Suryani Meiranda^{1*}, Rini Patroni², Darwis³

Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu

Email : suryanimeiranda350@gmail.com

ABSTRAK

Kejadian diare di Provinsi Bengkulu dengan persentase sebesar 13,9%. Hasil riskesdas 2018, prevalensi diare yaitu 8% pada keseluruhan kelompok umur dan 12,3% pada anak kecil, sedangkan 10,6% pada bayi. Penelitian tersebut bermaksud untuk mengetahui pengaruh ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Metode kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimental (one group pre test and post test)*. Populasi pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 37 orang. Analisis data yang digunakan pada pengetahuan dan sikap adalah uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian angka kejadian diare masih tinggi, pengetahuan ibu masih kurang dan sikap ibu masih negative. Perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi ($p=0,000$). Penelitian mengatakan ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan diare di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa.

Kata Kunci : Ibu, Pencegahan Diare, Video Animasi.

ABSTRACT

Diarrhea cases in Bengkulu Province with a percentage of 13.9%. The results of Riskesdas 2018, the prevalence of diarrhea is 8% in all age groups and 12.3% in young children, while 10.6% in infants. The study aimed to determine the effect of lectures with animated video media on mothers' knowledge and attitudes in preventing diarrhea in the Telaga Dewa Health Center working area. Quantitative method with pre- experimental approach (one group pre test and post test). The population in the study used purposive sampling technique with a sample of 37 people. Data analysis used on knowledge and attitude is the Wilcoxon test. The results of the study the incidence of diarrhea is still high, the mother's knowledge is still lacking and the mother's attitude is still negative. The difference in knowledge and attitude before and after the intervention ($p=0.000$). This study shows that there is an effect of animated video media on mothers' knowledge and attitudes about diarrhea prevention in the Telaga Dewa Health Center working area.

Keywords: *Diarrhea Prevention, Animated Video, Mother*

* Korespondensi Author : Suryani Meiranda¹, Rini Patroni², Darwis³, Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu, email : suryanimeiranda350@gmail.com,

PENDAHULUAN

Diare merupakan kondisi umum yang dialami banyak orang. Meski diare dianggap gangguan ringan, namun diare bisa menjadi pertanda masalah kesehatan yang lebih darurat dan memerlukan perhatian medis khusus. Selain itu, diare juga diartikan sebagai suatu kondisi terjadinya seseorang sering melakukan buang air dengan konsistensi cair dan encer terjadi lebih dari 3 kali dalam satu hari. Hal ini ditandai dengan mual, muntah, kram perut, dan terkadang penurunan berat badan. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan mengalami diare akut (Ristiana et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), sekitar 2 miliar kejadian diare dan 1,9 juta anak meninggal dunia setiap tahun penyebab diare di bawah usia 5 tahun. Berdasarkan Riskesdas, 2018, prevalensi diare adalah 8% pada seluruh kelompok usia dan 12,3% pada anak-anak, sedangkan 10,6% pada bayi. Data Pemerintah Daerah pada Januari hingga November 2021 menunjukkan diare menyumbang 14% kematian.

Berdasarkan Profil Kesehatan tahun (2020), penyakit menular terutama diare, meningkatkan jumlah kematian anak dari usia 29 hari menjadi 11 bulan. Satu tahun terakhir, diare merupakan penyebab utama kematian yang menyumbang 14,5%. Pada usia balita (12-59 balita), 4,55% meninggal karena diare (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022 menyatakan terdapat jumlah target penemuan sebanyak 55.770 kasus diare pada semua umur, dilayani 7.994 (14%) dan target penemuan sebanyak 33.422 kasus pada balita, dilayani 3.876 (12%). Hasil persentase pelayanan kesehatan Kota Bengkulu menunjukkan bahwa angka kasus diare pada semua umur sebesar 10.224 (27,9%) dan diare pada balita sebesar 964 (19,0%). Puskesmas Telaga Dewa menduduki peringkat pertama dengan persentase tertinggi sebesar 13,9%,

Puskesmas Betungan 8,4% dan Puskesmas Bangkahulu 7,9% (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022). Diare termasuk kedalam 10 penyakit terbanyak di Kota Bengkulu yang terdiri dari sembilan Kecamatan, dimana dari kesembilan tersebut terdapat satu puskesmas yang mengalami masalah diare tertinggi yaitu Puskesmas Telaga Dewa yang berada di kecamatan Selebar Kota

Bengkulu.

Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan bahwa pengetahuan kurang. Pada sikap didapatkan hasil negatif yang tindakan pencegahan diare adalah kurang. Hal ini berarti berhubungan dengan sikap ibu dan tindakan pencegahan diare. Nilai sikap didapatkan hasil negatif yang tindakan pencegahan diare adalah kurang (Girsang, 2022).

Video animasi merupakan gambaran yang berisi informasi yang bersifat menarik. "Animasi adalah media. Media untuk membuat karya, menjadi suatu kreativitas ide, konsep, visual, yang dapat memberi pengaruh untuk semua kelompok". (Chairiyah, 2021).

Hasil penelitian (Suryaman, 2022) media video animasi yang di desain dengan baik dapat digunakan untuk media pengetahuan berdasarkan hasil persentase meningkatnya nilai belajar yaitu 75% hasil keterangan layak untuk bahan media pembelajaran. Survey awal pada wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu diare terbanyak di Kelurahan Telaga Dewa, pihak Kelurahan merekomendasikan RT 6 sebagai tempat penelitian, saat ke lapangan Ketua RT 6 bapak Wiralto, mengatakan bahwa di RT tersebut pernah didapatkan warga yang terkena diare terutama anak-anak, RT tersebut cocok untuk tempat penelitian dikarenakan beberapa faktor yaitu, faktor perilaku dan faktor lingkungan yang dapat menyebabkan terjadinya diare. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa".

METODE

Metode kuantitatif dengan *Pre Eksperimental (One group pre test and post test)*. Populasi menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 37 orang. Analisis data yang digunakan pada pengetahuan dan sikap adalah uji *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angka kejadian diare di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa.

Angka kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kelurahan Pagar Dewa sebanyak 87 kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih RT 06 Kelurahan Pagar Dewa dengan sampel 37 responden

Tabel 4.2 Angka kejadian diare di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa

Status	frekuensi	Persentase angka kejadian %
Ya	21 anak	56,7%
Tidak	16 anak	43,3%
Total	37 anak	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah anak yang pernah mengalami diare sebanyak 56,7% di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa. Pada penelitian di Kelurahan Pagar Dewa RT 06 didapatkan bahwa angka kejadian diare sebanyak (56,7%). Berdasarkan hasil penelitian Aprina Lidiasari *et al.*, (2024) menyatakan ada 53% siswa mengalami diare akibat tidak mencuci tangan sebelum dan setelah makan. Sejalan dengan penelitian hilda *et al.*, (2018) angka kejadian diare pada balita sebanyak 10 orang (35,7%) dan yang tidak mengalami 18 orang (64,3%). Berdasarkan istyanium (2021), anak yang pernah mengalami diare dalam 3 bulan terakhir sebanyak 48 jiwa (63,2%), yang tidak mengalami diare sebanyak 28 jiwa (36,8%) dari total 76 anak-anak.

Terbentuknya Media Video Animasi Pencegahan Diare

Terbentuknya hasil media video animasi dimana telah dilakukan uji media kepada ahli media dimana hasil dari uji media layak untuk diujicobakan sebagai bahan penelitian tentang pencegahan diare di RT 06 Kelurahan Telaga Dewa.

Menurut hasil penelitian Tulhayati (2023) menunjukkan adanya peningkatan setelah pemberian edukasi dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan obesitas. Sejalan dengan penelitian Fauzan (2021), menunjukkan penggunaan media animasi berkarakter islami memberikan pengaruh yang signifikan pada pengetahuan dan sikap tentang diare.

Tabel 4.3 Rerata Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi melalui media video animasi tentang pencegahan diare

Pengetahuan	n	Mean ± SD	Min – Max	
Sebelum	37	66,22±10,369	40-80	25,94
Sesudah	37	92,16±11,817	50-100	

Hasil menunjukan nilai rerata pengetahuan sebelum di berikan intervensi mean 66,22 masih kurang dan sesudah diberikan intervensi mean 92,16 baik. Pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media video animasi didapatkan kurang dan setelah intervensi baik. Pengetahuan individu pada sebuah objek terdapat 2 faktor yaitu aspek positif dan aspek negatif. Pada kedua aspek tersebut dapat menunjukkan sikap seseorang terhadap suatu objek. Semakin banyak aspek positif yang dimiliki dan objek yang ditemui, maka akan menghasilkan sikap yang makin positif.

Menurut World Health Organization (WHO) suatu objek kesehatan bisa dijelaskan oleh pengetahuan yang dimiliki dari pengetahuan seseorang itu sendiri Notoatmodjo dalam Wawan, (2021). Dengan demikian, Pengetahuan tentang diare sangat mempengaruhi angka kejadian diare. (Laili *et al.*, 2019) penelitian ini sejalan dengan (Rianti *et al.*, 2020) yang mengatakan dengan adanya perubahan nilai rata- rata sebelum dan sesudah dilakukan intervensi didapatkan nilai rerata pengetahuan 30,56 ada peningkatan sebesar 5,78.

Sejalan dengan penelitian Fauzan (2021), menunjukkan media animasi berkarakter islami mengatakan ada pengaruh signifikan. Penelitian menurut Saefurrohman (2023), ada peningkatan yang signifikan hasil belajar dengan video animasi dengan skor rata-rata sebelum 71,11 sedangkan setelah mendapatkan skor rata-rata 88,75.

Menurut Vaus dalam Salma, (2020) pemberian jarak antara *pretest* dan intervensi sebaiknya tidak terlalu jauh. Karena untuk meminimalisasi adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Sejalan dengan Puspitaningrum *et al.*, (2017) Intervensi dilakukan setelah *pre-test* baiknya dilakukan dengan jarak 1 hari karena sebanyak 54% materi masih dapat diingat

Tabel 4.5 Rerata Sikap ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Melalui Media video animasi

Sikap	n	Mean ± SD	Min - Max	Δ Mean
Sebelum	37	32,62±4,740	21-38	5,6
Sesudah	37	38,22±1,475	34-40	

Hasil menunjukan nilai rerata sikap ibu sebelum diberikan intervensi yaitu mean 32,62 rendah. Sedangkan setelah diberikan intervensi menjadi mean 38,22 meningkat. Sikap ibu sebelum

pemberian intervensi menggunakan media video animasi sebelum intervensi rendah, namun meningkat setelah dilaksanakannya intervensi dengan media video animasi. Menurut penelitian Novitasari (2022) hasil penelitian mengatakan nilai sikap sebelum dan setelah intervensi mengalami peningkatan.

Hasil menunjukkan nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video animasi mengalami peningkatan pada pernyataan positif nomor 1 memberikan mineral sebagai pertolongan pertama pada anak yang diare dan pernyataan negatif nomor 7 tentang tidak perlu mencuci tangan sebelum makan. Maka menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu yang mengakibatkan meningkatnya jumlah sebaran suatu penyakit dimana penyakit diare memiliki resiko penularan serta penyebaran yang meningkat.

Hasil menunjukkan bahwa ada interaksi antara perubahan pengetahuan dan sikap. Semakin banyak pengetahuan seseorang, semakin baik sikapnya.

Tabel 4.7 Pengaruh Ceramah Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare

Variabel	n	Sebelum	Sesudah	P	
		Mean±SD	Mean ± SD	Δ mean	Value
Pengetahuan	37	66,22±10,369	92,16±11,817	25,94	0,000
Sikap	37	32,62±4,740	38,22±1,475	5,6	0,000

Terjadinya pengaruh yang signifikan video animasi terhadap ibu sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi, hasil dari uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p Value* = 0,000 atau < 0,05 maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hasil didapatkan rerata pengetahuan dan sikap mengalami peningkatan yang sebelumnya rendah menjadi tinggi. Kejadian ini membuktikan hasil pemberian intervensi menggunakan metode ceramah dengan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu RT 06 Kelurahan Telaga Dewa.

Sejalan dengan riset yang dilaksanakan menunjukan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun tentang pencegahan covid-19 pada siswa Sleman (Putri &

Setiawan, 2023). Menurut Aisah *et al.*, (2021) media video animasi mengatakan signifikan terhadap meningkatnya pengetahuan kelompok usia dan kelompok penyakit. Peluang promkes sangat baik dari segi media intervensi kesehatan yang mana sangat menarik digunakan sebagai bahan intervensi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat di berbagai kalangan usia.

KETERBATASAN PENELITIAN

Membahas mengenai pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, peneliti hanya membahas pengaruh video animasi, belum membahas perubahan perilaku. Ini terjadi dikarenakan membutuhkan jangka waktu yang panjang. Pada penelitian ini di temukan keterbatasan pada media dimana media tersebut tidak terdapat unsur *mind mapping* maka pada judul dilakukan perbaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian pengaruh ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, maka dapat diambil kesimpulan yaitu : 1. Angka kejadian diare di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa yang pernah mengalami diare tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kasus diare meningkat, 2. Media video animasi tentang Pencegahan diare layak digunakan untuk bahan penelitian, 3. Rerata pengetahuan ibu tentang pencegahan diare melalui media video animasi sebelum intervensi kurang dan sesudah diberikan intervensi meningkat, 4. Rerata sikap ibu tentang pencegahan diare melalui media video animasi di RT 06 Kelurahan Pagar Dewa sebelum intervensi rendah dan sesudah diberikan intervensi meningkat, 5. Ada pengaruh pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare dengan media video animasi di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

SARAN

Bagi instansi diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat tambahan serta referensi kepustakaan bagi mahasiswa khususnya tentang edukasi media video animasi tentang pencegahan diare.

Bagi ibu diharapkan media video animasi tersebut bias dijadikan sarana guna menambah

pengetahuan mengenai pencegahan diare di RT 06 Telaga Dewa.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat memfokuskan apa yang diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Puskesmas Telaga Dewa, Ibu-ibu balita dan Ketua RT 06 Kelurahan Telaga Dewa yang sudah memfasilitasi serta membantu jalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Adika, W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Balita Terhadap Keberhasilan Terapi Diare Pada Balita Di Puskesmas Kebumen Iii Periode Januari–Agustus 2022. *Universitas Al-Irsyad Cilacap*, 01, 1-23.
- Aisah, S. Ismail, S dan Margawati, A. 2021. Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: *Scoping Review*. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641-655.
- Aprina Lidiasari, D., Suriany Simamora, R., & Malem Peraten Pelawi, A. (2024). *Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Video terhadap Perilaku Pencegahan Diare pada Anak*. 6, 1387–1394.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Chairiyah, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Benime Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 101893 Bangun Rejo. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 12(2), 125-132.
- Fauzan, S (2021). Pengaruh Media Animasi Berkarakter Islami Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bumi dan Antariksa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 135–146.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1044>
- Girsang, V. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Health Reproductive*, 6(2), 70–77.
<https://doi.org/10.51544/jrh.v6i2.2531>
- Istyanium Y. 2021. hubungan antara asi eksklusif dengan kejadian diare dan factor-faktor resiko pada bayi berusia 6-12 bulan di Kelurahan Bendungan Kecamatan Cilegon. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Suryatman dan Yuryanti Yani. 2022. Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Plotagon Dan Capcut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal cakrawala pendas*. 841-850.
- Tulhayati, K. 2023. Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Obesitas di SMPN 1 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Laili, D., Sufyanti, Y., & Krisnana, I. (2019). Media Ceramah Dan Film Pendek Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare Berdasar Teori Health Promotion Model (Hpm). *Universal Declaration of Human Rights*, 3(1).
- Novitasari, D. 2022. penyuluhan tentang diare di panti asuhan harapan mulia kecamatan purwokerto timur. *jurnal kesehatan indonesia*. Indonesia. 459-460.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan* (Edisi. Rev). Rineka Cipta.
- Paloloan, I. A. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Perawat Dalam Pencegahan Risiko Jatuh Di Rumah Sakit*. 1–23.
- Pingkan, W., Kaunang, J., & Mantiri, F. H. (2022). *Penyakit Diare*. desember 2 (December).
- Puspitaningrum, F. Agusyahbana, A. Mawarni, and D. Nugroho (2017). "Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 274 - 281, Oct. 2017.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18362>
- Putri, M. W. M., & Setiawan, R. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Mengenai Pencegahan Diare Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 628–635.
<https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1029>
- Rianti, R., Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet, Audio Visual, Leaflet Dan Audio Visual terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orangtua Dalam Pencegahan Diare Di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang. *Journal of Islamic Nursing*,

<https://10.24252/join.v5i1.10396>

- Ristiana, N. A., Kusuma, N. C., Studi, P., Keperawatan, I., & Jambi, U. (2023). Penyuluhan Pencegahan Diare Kepada Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan, 1*(2).
- Rosdiana, Khairuddin, I. (2017). Pengaruh media mind mapping terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir di kecamatan matangkuli kabupaten aceh utara. *4*(3), *jurnal kesehatan*.99–104.
- Saefurrohman, A, Farhurohman, O dan Jannah,S Khoirul.2023. Pengembangan Video Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Materi Sumber Energi Kelas IV MI Tanwirul Islam 02. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*. 776-789